

ANALISIS ASPEK TEKNIS DAN HASIL TANGKAPAN JARING INSANG DASAR DI PERAIRAN AIR BANGIS KABUPATEN PASAMAN BARAT

Febrian Maulana¹⁾, Bukhari¹⁾, dan Eni Kamal¹⁾

¹⁾ Prodi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Bung Hatta

Email : febrianmaulana430@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian yaitu mengetahui aspek teknis jaring insang dasar meliputi konstruksi dan ukuran utama kapal, metode penangkapan, dan menganalisis hasil tangkapan. konstruksi jaring utama berbahan *Nylon monofilament*, ukuran mata jaring 2 inch, panjang jaring 75 m, jumlah mata kearah panjang 1.904 mata, dalam jaring 2,2 m, jumlah mata kearah dalam 100 mata, dan Shortening 21,05 %. Panjang kapal 8,75 m, lebar 1,95 m, tinggi 0,6 m. Hasil tangkapan yaitu Layur (*Trichiurus lepturus*), Kapas - kapas (*Geres punctatus*), Gulamah (*Johnius amblycephalus*), Selar kuning (*Selaroides leptolepis*), Kembung perempuan (*Rastrelliger brachysoma*), Biji nangka (*Upeneus moluccensis*), Peperek (*Leiognathus equulus*), Udang jerbung (*Penaeus merguensis*).

Kata kunci : Jaring Insang, Metode, Hasil Tangkapan

PENDAHULUAN

Kabupaten Pasaman Barat merupakan daerah yang dilalui garis khatulistiwa yang terletak antara 00° 11' Lintang Selatan sampai 00° 33' Lintang Utara dan antara 99° 10' sampai 100° 04' Bujur Timur dengan luas wilayah sekitar 3.887,77 km² atau 9,99% dari luas wilayah Provinsi Sumatera Barat serta memiliki luas lautan seluas 800,47 km² dengan panjang garis pantai 152 km. Kabupaten Pasaman Barat terletak pada ketinggian antara 0 - 2.912 m di atas permukaan laut.

Tujuan penelitian yaitu mengetahui aspek teknis jaring insang dasar meliputi konstruksi alat tangkap dan ukuran utama kapal, mengetahui metode penangkapan, menganalisis hasil tangkapan seperti jenis dan jumlah hasil tangkapan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada bulan April - Juli 2020, dengan lokasi penelitian di Air Bangis Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat Provinsi Sumatera Barat.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Data primer diperoleh dengan melakukan pengamatan langsung dan ikut serta dalam pengoperasian alat tangkap jaring insang dasar. Data sekunder diperoleh dari berbagai macam sumber seperti Badan Pusat Statistik (BPS)

Kabupaten Pasaman Barat, UPTD Pelabuhan Perikanan Wilayah II Air Bangis Pasaman Barat dan instansi terkait lainnya.

Alat dan bahan yang digunakan pada penelitian ini adalah meteran, kamera, buku dan alat tulis, perangkat komputer dan timbangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Spesifikasi Alat Tangkap Jaring Insang

Hasil penelitian spesifikasi alat tangkap jaring insang dasar di Air Bangis meliputi konstruksi jaring utama berbahan *Nylon monofilament*, ukuran mata jaring 2 inch, panjang jaring 75 m, jumlah mata jaring kearah panjang 1.904 mata, dalam jaring 2,2 m, jumlah mata jaring kearah dalam 100 mata dan Shortening 21,05%.

Alat tangkap jaring insang monofilament di perairan pantai Sungai Nipah Painan Selatan Painan menggunakan ukuran mata jaring 1 inch, panjang jaring 46 m dengan jumlah mata jaring 2,560, dalam jaring 1,34 m dengan jumlah mata jaring 51 mata dan shortening 28,13% [1].

Kapal Jaring Insang

Kapal Jaring Insang Dasar di Air Bangis Kecamatan Sungai Beremas mempunyai ukuran utama dengan panjang 8,75 m, lebar 1,95 m, tinggi 0,6 m.

Kapal perikanan sebagai kapal yang digunakan dalam kegiatan perikanan yang mencakup penggunaan atau aktivitas penangkapan serta penggunaan dalam beberapa aktivitas seperti riset, training dan inspeksi sumber daya perairan [2].

Metoda Penangkapan Jaring Insang

Dalam operasi penangkapan ikan dengan alat tangkap Jaring Insang terdapat dua tahap pengoperasian meliputi penurunan jaring, dan penarikan jaring keatas kapal.

Metode penangkapan pada alat tangkap gill net adalah secara pasif dikakukan pada siang dan malam hari tanpa bantuan cahaya, pengoperasian alat tangkap gill net ada dua tahap yaitu penurunan alat tangkap dan penarikan alat tangkap [3].

Hasil Tangkapan Jaring Insang Dasar

Pada saat penelitian jenis ikan hasil tangkapan Jaring Insang Dasar di Air Bangis yaitu, Layur (*T. lepturus*), Kapas - kapas (*G. punctatus*), Gulamah (*J. amblycephalus*), Selar kuning (*S. leptolepis*), Kembung perempuan (*R. brachysoma*), Biji nangka (*U. moluccensis*), Gerot - gerot (*P. argyreus*), Peperek (*L. equulus*), Kerong (*T. jarbua*), dan Udang jerbung (*P. merguensis*).

Jenis ikan hasil tangkapan gill net dasar di Nagari Kataping Kecamatan Batang Anai yaitu ikan kwe (*C. melapygus*), ikan kuniran (*U. moluccensis*), ikan pinang - pinang (*U. sulphureus*), ikan kapas - kapas (*G. punctatus*), ikan kerong - kerong (*T. jarbua*), ikan kembung lelaki (*R. kanagurta*), ikan kembung perempuan (*R. brachysoma*) [4].

KESIMPULAN

Aspek teknis pada alat tangkap ini meliputi konstruksi jaring utama berbahan Nylon monofilament, panjang 75 meter, ukuran mata jaring 2 inch, dan memiliki tinggi 2,2 meter dengan shortening 21,05%. Kapal mempunyai ukuran utama dengan panjang 8,75 m, lebar 1,95 m, tinggi 0,6 m dan kapasitas kapal 2,02 GT.

Metoda penangkapan jaring insang dasar yaitu penurunan alat dan penarikan (*hauling*).

Hasil tangkapan terdiri dari 10 jenis ikan yaitu family *Trichiuridae*, *Characidae*, *Sciaenidae*, *Carangidae*, *Scombridae*, *Mullidae*, *Synodontidae*, *Haemulidae*, *Leiognathidae*, *Terapontidae*, dan *Peneidae*.

SARAN

Perlunya penggunaan alat bantu dalam operasi penangkapan ikan sehingga dapat diperoleh hasil tangkapan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Dharma, SS., Kamal, E., dan Lasibani, SM. 2018. Kajian Perikanan Jaring Insang Monofilament yang Dioperasikan di Perairan Pantai Sungai Nipah Nagari Painan Selatan Painan Kabupaten Pesisir Selatan. *E-Jurnal Universitas Bung Hatta Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan Universitas Bung Hatta*. Padang Vol 14 No 2. 2020.
- [2] Mulyatno, IP., Jatmiko, S., dan Susilo, F. 2012. Analisa Investasi Kapal Ikan Tradisional Purseiner 30 GT. *Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Kelautan*. Vol. 9, No.2 Juni 2012.
- [3] Parmen, Kamal, E., dan Yuspardianto. 2014. Studi Spesifikasi Alat Tangkap Gill Net Dasar di Kecamatan Sipora Utara Kabupaten Kepulauan Mentawai. *E-Jurnal Universitas Bung Hatta Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan Universitas Bung Hatta*. Padang :1-10
- [4] Akmal, I., Kamal, E., dan Yuspardianto. 2017. Studi Spesifikasi Alat Tangkap Gillnet Dasar di Nagari Katapiang Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman. *E-Jurnal Universitas Bung Hatta Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan Universitas Bung Hatta*. Padang Vol 11. No. 2. 2017.